

Pemanfaatan Whatsapp dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19 Di MTS Al-Hutsaimin

Lusi Marleni^{1*}, Nurhidayah Sari², Putri Asilestari³

^{1,2,3}. Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: lusimarlenihz@gmail.com^{1*}, aie_nurhidayah@yahoo.com², putriasi_lestari@yahoo.com³

Abstrak

Masa pandemi covid 19 memberikan situasi yang sangat berbeda dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara online. Pembelajaran online yang dilaksanakan oleh guru di sekolah dasar tidaklah memanfaatkan media online sebagai media pembelajaran secara efektif. Guru memberikan tugas secara online setiap hari, tugas tersebut harus dikerjakan siswa, dan dikumpulkan ke sekolah oleh orang tua siswa setiap minggu. Hal ini terkesan bahwa guru hanya memberikan tugas dan siswa belajar dengan didampingi oleh orang tua. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online bagi tenaga pengajar. WhatsApp salah satu media sosial merupakan aplikasi yang digunakan dalam komunikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kesulitan mendapatkan jaringan internet yang baik memaksa guru harus memilih aplikasi WhatsApp yang mudah digunakan dan digunakan oleh banyak orang tua siswa. Pelatihan pemanfaatan media sosial; WhatsApp dalam proses belajar dan mengajar bagi guru diharapkan mampu memberikan pengalaman pembelajaran bagi siswa yang harus didampingi oleh orang tua di MTs Al-Hutsaimin.

Kata kunci: *Whatsapp, Video, Pembelajaran Online.*

Abstract

The COVID-19 pandemic period provides a very different situation in the learning process. Learning is carried out online. Online learning carried out by teachers in elementary schools does not use online media as an effective learning medium. Teachers give assignments online every day, these assignments must be done by students, and are submitted to school by parents every week. It is impressed that the teacher only gives assignments and students learn accompanied by their parents. Social media can be used as an online learning medium for teaching staff. WhatsApp, one of the social media, is an application used in communication that can be used as a learning medium. The difficulty of getting a good internet network forces teachers to choose the WhatsApp application that is easy to use and is used by many parents. Training on the use of social media; WhatsApp in the learning and teaching process for teachers is expected to be able to provide learning experiences for students who must be accompanied by parents at MTs Al-Hutsaimin

Keywords: *WhatsApp, Video, Online Learning.*

PENDAHULUAN

Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Hal tersebut membuat

beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda.

Pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar

dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

MTs Al-Hutsaimin merupakan sekolah yang ada di Kabupaten Kampar. Sekolah ini berlokasi di Desa Ridan Permai kecamatan Bangkinang Kota. MTs Al-Hutsaimin dan belum memiliki angkatan alumni ditahun akademik 2020/2021. Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Al-Hutsaimin belum terlaksana dengan baik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan telah menggunakan media online yaitu WhatsApp. Namun penggunaan aplikasi ini dinilai belum efektif. Hal ini hanya sebatas pengiriman tugas oleh guru kepada orang tua melalui WhatsApp Group Forum Orang Tua. Siswa belajar didampingi oleh orang tua dan mengerjakan tugas bersama orang tua. Tugas tersebut dikumpulkan sesuai jadwal yang

telah ditetapkan oleh guru. Peran guru sebagai tenaga pendidik dalam proses ini semakin berkurang. Siswa butuh orang tua pengganti gurunya dalam proses pembelajaran. Tidak jarang tugas yang diberikan harus dibantu oleh orang tua. Hilangnya aktifitas mengajar guru dapat dimunculkan kembali dengan pemanfaatan media sosial WhatsApp dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penting untuk dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di MTs Al-Hutsaimin Bangkinang.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan, persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:
 - a. Penyampaian program kepada Kepala MTs Al-Hutsaimin.
 - b. Pengumpulan proposal PkM kepada LPPM UP
 - c. Penentuan jadwal pelatihan
 - d. Pembekalan mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan program PkM.
2. Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan upgrade aplikasi guru dan orang tua secara online.
 - b. Pelaksanaan pelatihan penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.
 - c. Mahasiswa/i membantu guru yang kesulitan dalam praktik.
 - d. Dosen beserta Mahasiswa/i memberikan pelatihan sesuai jadwal yang telah disesuaikan.
3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh Tim Pelaksana. Observasi berupa test penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran daring. Proses evaluasi dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kendala selama pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat.
4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyiapan Program Kegiatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) di MTs Al-Hutsaimin ini dimulai dari kegiatan survei untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada mitra. Kemudian, tim melakukan perumusan permasalahan dan selanjutnya melakukan survey potensi yang ada sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah pada mitra, menyiapkan tempat pelatihan dan pendampingan praktek pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pelaksanaan PKM ini dimulai pada bulan September 2020 sampai pada bulan Februari 2021.

Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan diskusi tim tentang materi yang akan disampaikan pada program PKM, yaitu pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran. Selanjutnya tim melakukan kunjungan ke MTs Al-Hutsaimin untuk proses izin pelaksanaan PKM dan menetapkan jadwal pelaksanaan, yang disepakati pada Jumat, tanggal 26 Februari 2021 pukul 10.00 WIB. Persiapan pelaksanaan program oleh tim dilanjutkan dengan pelaksanaan program dengan memberikan pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan Pelatihan di MTs Al-Hutsaimin

B. Pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19

Pelaksanaan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 ini dilaksanakan pada 25 Februari 2021 mulai pukul 08.00 sd 16.00. Dalam memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran, penting untuk memperhatikan sistem yang terdapat pada aplikasi ini.

1. Pelaksanaan upgrade aplikasi WhatsApp guru.

Tujuan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp yaitu agar pengguna dapat memanfaatkan semua fitur yang ada pada aplikasi WhatsApp. Sebagai contoh dalam melaksanakan *video call*, pengguna dapat melakukan *video call* bersama 8 orang dalam satu panggilan. Langkah-langkah Upgrade dan Integrasi Aplikasi WhatsApp dilaksanakan sebagai berikut:

1. View Aplikasi dengan cara melihat atau menampilkan konten-konten yang ada dan yang telah disertifikasi WhatsApp.
2. Menginstal melalui fasilitas *play store* aplikasi Dropbox/
3. Ujicoba Aplikasi
Ujicoba aplikasi adalah serangkaian kegiatan untuk menerapkan atau mengimplementasikan sistem melalui sejumlah aktifitas. Dari ujicoba ini diharapkan kelemahan dan kelebihan sistem dapat diketahui.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan upgrade dan integrasi aplikasi WhatsApp, tim dapat menyimpulkan bahwa masih banyak guru di MTs Al-Hutsaimin masih belum mengupgrade aplikasi WhatsApp di smartphone masing-masing. Dari 26 orang guru, hanya 10 guru yang telah mengupgrade aplikasi WhatsApp.

2. Praktek Penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring oleh dosen pelaksana dengan media laptop atau smart phone.

Dalam menggunakan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran. Tiga tahapan tersebut terdiri dari *opening step*, *Whilst Step* dan *Closing Step*. Guru dapat melaksanakan pembukaan kelas dengan mengucapkan salam baik dengan menggunakan *voice note* atau *chat*. Selanjutnya guru menjelaskan materi baik secara langsung ataupun dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan dapat beragam. Media yang dapat digunakan berupa gambar, video, youtube video, blog dan sebagainya.



Gambar 2. Suasana pelatihan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran.

dalam menggunakan menu yang ada pada WhatsApp yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Chat Group

Menu ini digunakan untuk integrasi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam waktu nyata.

2. Fasilitas Share Dokumen

Konten ini digunakan untuk membantu kelompok belajar mengirim dokumen dalam bentuk file

3. Kamera

Konten ini digunakan untuk membagi beberapa kegiatan untuk

membutuhkan gambar yang diambil pada sebuah kegiatan

4. Galeri

Konten ini digunakan untuk membagi atau mengirimkan gambar/video yang telah tersimpan sebelumnya.

5. Audio

Konten ini digunakan untuk membagi file berbentuk suara.

6. Youtube Video Box

Aplikasi yang digunakan untuk berbagi koleksi dan sharing video di WhatsApp.

7. Dropbox

Aplikasi yang digunakan adalah untuk berbagi file pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini, guru juga diberi pendampingan dalam manajemen sistem aplikasi WhatsApp untuk pembelajaran daring (online). Beberapa manajemen sistem pada aplikasi WhatsApp dipaparkan sebagai berikut:

1. Manajemen Profil

Sistem dapat menangani kegiatan yang berkaitan dengan profil pengguna WhatsApp, guru dapat mulai mengedit profile, mengubah foto profile, menambahkan link dan lain-lain.

2. Manajemen Berita

Sistem dapat menangani kegiatan yang terkait dengan penyajian informasi kepada siswa, contoh: update status, mengirim pesan, memberikan komentar, membalas komentar siswa dan lain-lain.

3. Manajemen Aplikasi

Sistem dapat diintegrasikan dengan aplikasi yang ada, seperti aplikasi membuat kuis, aplikasi berbagi informasi, aplikasi membuat jadwal didalam kelompok belajar dan lain-lain.

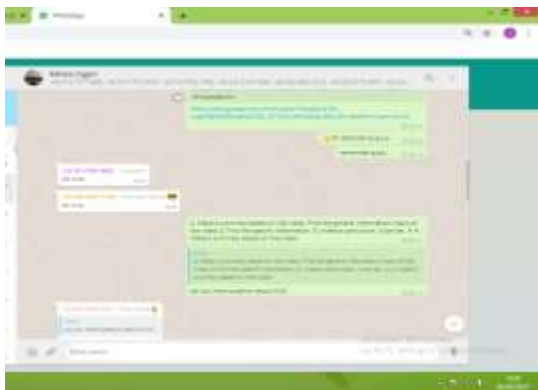
4. Manajemen Jadwal

Sistem dapat membuat jadwal dari sebuah kegiatan, misalnya kelompok belajar, diskusi, event dan lain-lain.

5. Manajemen Grup

Sistem dapat membuat atau menambahkan sebuah kelompok/ grup seperti jaringan sosial sesama anggota, seperti grup unit belajar yang lain, grup pemrograman PHP, grup pengguna kamera DSLR.

Dari pendampingan yang dilaksanakan, pelatihan pemanfaatan media WhatsApp ini telah menghasilkan group WhatsApp setiap mata pelajaran yang telah dimanfaatkan dan diupgrade untuk dapat digunakan secara maksimal.



Gambar 3. Grup Kelas pada WhatsApp

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan WhatsApp di MTs Al-Hutsaimin, guru telah memanfaatkan WhatsApp dalam pembelajaran. Siswa berpartisipasi secara langsung sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, masih terdapat kendala didalam pelaksanaan pembelajaran secara online. Salah satunya buruknya jaringan internet yang menyebabkan pengiriman media pembelajaran, sebagai contoh video membutuhkan waktu lama. Sehingga guru dan siswa harus bersabar menunggu hingga video khususnya terkirim ke group.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid 19 di MTs Al-Hutsaimin memberikan atmosfir yang berbeda. Guru diberi kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran dan mengelola kelas online dengan mudah. Selain itu, guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung ataupun jalur

pribadi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran selama masa pandemi Covid 19 berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini. Semoga kegiatan memberikan manfaat bagi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan mitra kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur Client Server Pada Jaringan Internet, 2009. available: <http://www.unsri.ac.id/webdevelopment/arsitektur-client-server-pada-jaringan-internet/mrdetail/615/>
- Hambali, Dwi Ashariady, 2008. Aplikasi Penyebaran Tugas Kerja Berbasis Jejaring Sosial Facebook, Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta
- Kazeniacy, Andy. Social Networks: Facebook Takes Over Top Spot, Twitter Climbs. 2009. <http://blog.compete.com/2009/02/09/facebookmyspacetwitter-social-network/> (4 April 2010)
- Marleni, Lusi. 2018. The effect of using social media WhatsApp towards the students' speaking skill. Retrieved <https://jele.or.id/index.php/jele/article/view/6/5>
- Nugroho, Wanto Adi. 2007. E-learning VS I-Learning "Penyempitan Makna E-learning dan penggunaan istilah "Internet Learning". www.ilmukomputer.com
- Permana, Wim, 2005, Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.
- Pressman, Roger, S, 2001. Software Engineering - A Practitioner's Approach, McGraw-Hill Companies, Inc.

